MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MELALUI KEGIATAN BERHITUNG DENGAN BENDA-BENDA MENGGUNAKAN MEDIA TUTUP BOTOL PADA ANAK KELOMPOK B TK PLUS DARUL HIKMAH KECAMATAN BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2013/2014

SKRIPSI
Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PGPAUD FKIP UNP Kediri

Oleh :

SITI FATIMAH
NPM: 12.1.01.11.0235.P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2014

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

SITI FATIMAH
NPM: 12.1.01.11.0235.P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MELALUI KEGIATAN BERHITUNG DENGAN BENDA-BENDA MENGGUNAKAN MEDIA TUTUP BOTOL PADA ANAK KELOMPOK B TK PLUS DARUL HIKMAH KECAMATAN BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2013/2014

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia ujian / sidang skripsi jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Tanggal : 23 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Hanggara Budi Utomo,M.Pd,M.Psi	Isfauzi Hadi Nugroho , M.Psi
NIDN.0720058503	NIDN.0701038303

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

SITI FATIMAH
NPM: 12.1.01.11.0235.P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MELALUI KEGIATAN BERHITUNG DENGAN BENDA-BENDA MENGGUNAKAN MEDIA TUTUP BOTOL PADA ANAK KELOMPOK B TK PLUS DARUL HIKMAH KECAMATAN BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2013/2014

Telah Dipertahankan di depan panitia penguji

Pada tanggal : 30 Maret 2015

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

PANITIA PENGUJI		TANDA TANGAN
1. Ketua	: Drs.Setya Adi Sancaya, M.Pd	
2. Penguji I	: Isfauzi Hadi Nugroho , M.Psi	
3. Penguji II	: Hanggara Budi Utomo,M.Pd,M.Psi	

Mengesahkan,
Dekan FKIP
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati,M.Pd
NIDN.0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MELALUI KEGIATAN BERHITUNG DENGAN BENDA-BENDA MENGGUNAKAN MEDIA TUTUP BOTOL PADA ANAK KELOMPOK B TK PLUS DARUL HIKMAH KECAMATAN BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2013/2014

SITI FATIMAH
NPM: 12.1.01.11.0235.P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Sitifatimahunp@yahoo.co.id

Hanggara B. Utomo, M.Pd, M.Psi dan Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Siti Fatimah, 2014. ”Meningkatkan Kemampuan Kognitif Melalui Kegiatan Berhitung Dengan Benda-Benda Menggunakan Media Tutup Botol Pada Anak Kelompok B TK Plus Darul Hikmah Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2013/2014” . Sripsi , PG PAUD, FKIP UNP Kediri, 2014.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan bahwa anak didik umumnya memiliki kemampuan kognitif masih rendah terutama dalam berhitung. Hal tersebut disebabkan penggunaan media belajar hanya dengan jari, tulisan guru di papan tulis dan di buku, sehingga kurang menarik minat belajar anak.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah melalui kegiatan berhitung dengan benda-benda menggunakan media tutup botol dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak kelompok B TK Plus Darul Hikmah Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri tahun ajaran 2013/2014?”

Penelitian menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
Dengan subyek penelitian Anak Kelompok B TK Plus Darul Hikmah Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2013/2014 yang berjumlah 15 anak. Penelitian dilaksanakan dalam 3 siklus yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun metode pengumpulan data unjuk kerja menggunakan lembar unjuk kerja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terjadi peningkatan hasil belajar dari setiap siklus. Rata- rata hasil belajar anak pada siklus I adalah 57,03%. Pada siklus II rata- rata hasil belajar meningkat menjadi 63,28% dan pada siklus III mencapai 81,25%. Maka secara klasikal ketuntasan belajar yang telah tercapai sebesar 81,25%. Hasil ini sesuai dengan kategori ketuntasan belajar, maka penelitian ini sudah dikatakan berhasil

Berdasarkan seluruh analisis serta pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan berhitung dengan benda-benda menggunakan media tutup botol dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak kelompok B TK Plus Darul Hikmah Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri tahun ajaran 2013/2014. Sehingga disarankan bagi pendidik anak usia dini untuk lebih kreatif dan memberikan *inovasi* dalam memilih media pembelajaran sehingga pembelajaran lebih menarik bagi anak.

Kata Kunci : Pengembangan Kognitif, Berhitung dengan Benda-benda, Media Tutup Botol

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan berpikir, sosial emosional dan bahasa yang disesuaikan dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan anak. Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut. Dengan demikian, pendidikan anak usia dini terutama anak TK senantiasa di arahkan pada upaya mengembangkan berbagai aspek perkembangan untuk mempersiapkan anak didik agar menjadi individu yang mandiri dan kreatif.

Aspek-aspek perkembangan anak meliputi perkembangan nilai-nilai moral dan agama, sosial emosional, bahasa, kognitif dan fisik motorik. Aspek perkembangan tersebut tidak berkembang secara sendiri-sendiri melainkan saling terintegrasi satu sama lain. Perkembangan kognitif merupakan salah satu aspek yang penting untuk dikembangkan karena berkaitan dengan kemampuan berpikir dan kemampuan memecahkan masalah.

Kemampuan kognitif yang berkembang dengan baik akan sangat mendukung bagi perkembangan bahasa dan motorik anak. Dengan kemampuan mengolah informasi atau proses berpikir yang baik, anak mampu memahami peristiwa yang dilihat dan didengarnya. Selanjutnya mereka memberi respon dengan cara mengungkapkan gagasan yang ada dalam otaknya dengan bahasa yang masih sederhana. Anak juga dapat mengekspresikan diri melalui tindakan dengan menggerakkan anggota tubuh. Peningkatan kemampun kognitif anak juga berpengaruh positif bagi perkembangan nilai-nilai agama dan moral serta sosial emosional anak. Hal ini berkaitan dengan kemampuan anak dalam membedakan perbuatan yang baik dan perbuatan tidak baik. Anak dapat memahami konsep moral dan aturan melalui proses berpikir dan penalaran terhadap suatu peristiwa.

Tujuan pengembangan kemampuan kognitif adalah agar anak dapat mengolah kemampuan belajarnya, dapat

menemukan berbagai alternatif pemecahan masalah, membantu mengembangan kemampuan logika matematika, pengetahuan ruang dan waktu, kemampuan untuk memilah-milah, mengelompokkan serta mempersiapkan kemampuan berpikir teliti (Depdiknas, 2004). Dengan demikian, tujuan pengembangan kognitif pada pendidikan anak TK diarahkan agar anak dapat mengontruksi pengalaman belajar melalui interaksi objek-objek belajarnya. Salah satu aktivitas yang dapat mendukung kemampuan ini adalah berhitung dengan benda-benda.

Dalam kurikulum TK 2004, dijelaskan bahwa kompetensi dasar yang harus dikuasai dalam bidang pengembangan kognitif yaitu anak mampu mengenal Konsep bilangan, lambang bilangan dan huruf yang merupakan kegiatan berhitung permulaan. Bagi anak usia dini, kegiatan berhitung merupakan bagian dari matematika, diperlukan untuk menumbuh kembangkan keterampilan berhitung yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, terutama konsep bilangan yang merupakan juga dasar bagi pengembangan kemampuan matematika maupun kesiapan untuk mengikuti pendidikan dasar. Kegiatan berhitung di TK tidak hanya terkait dengan kemampuan kognitif saja, tetapi juga kesiapan mental sosial dan emosional, karena itu dalam pelaksanaannya harus dilakukan secara menarik, bervariasi dan menyenangkan (Depdikdas,2007).

METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak didik Kelompok B TK Islam Terpadu Empat Mei Pare Tahun ajaran 2014/2015. Jumlah anak didik 17 anak (5 Perempuan, 12 Laki – laki). Lokasi penelitian ini adalah TK Islam Terpadu Empat Mei Pare yang beralamatkan di jalan Yos Sudarso 75 Pare kode pos 64212.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengembangkan proses belajar mengajar dikelas. Penelitian ini pendekatan kualitatif atau peneliti memfokuskan diri pada permasalahan yang dikaji dengan menggunakan model Kemmis dan Taggart dengan melaksanakan 3 siklus dimana tiap siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu

1. Tahap Penyusunan Rencana Tindakan
2. Tahap Pelaksanaan Tindakan
3. Tahap Pengamatan
4. Tahap Refleksi

Langkah pertama pada setiap siklus adalah penyusunan rencana tindakan.

Tahapan berikutnya pelaksanaan dan sekaligus pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan. Hasil pengamatan kemudian dievaluasi dalam bentuk refleksi. Apabila hasil refleksi siklus pertama menunjukkan bahwa pelaksanaan tindakan belum memberikan hasil sebagaimana yang diharapkan, maka berikutnya disusun lagi rencana untuk dilaksanakan siklus kedua. Demikian seterusnya sampai hasil yang diinginkan benar-benar tercapai. Tahap-tahap penelitian tindakan kelas diimplementasikan ke dalam sebuah scenario tindakan yang akan dilakukan peneliti, skenario tersebut sebagai berikut:

1) Penyusunan rencana Tindakan I

Pada tahapan ini akan dipersiapkan berbagai hal yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas :

1) Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH).
2) Merencanakan jadwal kegiatan sebagai upaya kemampuan melukis dengan gelembung warna anak.
3) Mempersiapkan media sabun yang sudah di beri warna, kertas hvs, sedotan, gelas aqua dan sarana pendukung lainnya selama pelaksanaan tindakan.
4) Menyusun lembar observasi untuk guru / obsever
5) Mempersiapkan format penelitian kemampuan melukis dengan gelembung warna anak

2) Pelaksanaan

Pada tahapan ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana Kegiatan Harian (RKM) dengan melalui media melukis dengan gelembung warna dengan kegiatan sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal
   a) Diawali dengan salam berdo'a disertai absensi siswa
   b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kegiatan Harian (RKH)
   c) Melakukan tanya jawab sejauh mana kemampuan tingkat pemahaman siswa tentang melukis dengan gelembung warna
   d) Guru memberikan motivasi dengan menggunakan lukisan yang telah di buat oleh guru yang menarik
2) Kegiatan Inti
   a) Guru memperkenalkan beberapa warna sabun yang akan digunakan
   b) Guru membagikan kertas hvs dan sedotan yang akan di gunakan untuk melukis nanti
   c) Guru mengajak anak untuk menirukan apa yang dilakukan oleh guru cara meniup gelembung pada kertas Hvs

d) Guru meminta anak untuk menirukan cara melukis dengan gelembung warna dengan perlahan – lahan

3) Kegiatan Akhir

a) Guru membimbing siswa untuk melakukan refleksi atas materi yang telah dipelajari dengan cara berbagai pengalaman dan mengambil kesimpulan.

b) Guru memberikan informasi tentang kegiatan besok hari

c) Guru mengakhiri kegiatan hari ini disertai do'a mau pulang.

c. Refleksi

Pada tahapan ini akan dilakukan analisis data mengenai proses hasil, masalah, dan hambatan yang dijumpai dalam pembelajaran. Selanjutnya hal tersebut akan direfleksikan secara bersama-sama dengan kolaborator khususnya berkaitan dengan dampak pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran

a) Anak dapat bintang dua jika menirukan melukis dengan gelembung warna dengan bantuan dari guru dengan cukup rapi

b) Anak mendapat bintang satu jika anak belum mampu melukis dengan gelembung warna sendiri masih dengan bantuan guru awal - selesai

a. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan lembar / pedoman observasi sebagai berikut:.

Tabel 3.1

Pedoman Observasi Proses Belajar Pembelajaran

NO	PENILAIAN OBSERVASI	YA	TIDAK
1	Apakah guru melaksanakan kegiatan awal sesuai dengan Rencana		
2	Apakah guru melaksanakan kegiatan inti sesuai dengan rencana		
3	Apakah guru melaksanakan penilaian perkembangan anak sesuai dengan rencana		
4	Apakah guru melaksanakan kegiatan penutup sesuai dengan rencana		
5	Apakah anak mengikuti kegiatan pembelajaran dengan penuh antusias		
6	Apakah anak lebih aktif , kreatif, dan inovatif		

D. Teknik Analisis Data

Teknikan alisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4)antara waktu sebelum dilakukan, tindakan siklus I, tindakan siklus II,tindakan siklus III.

Langkah – langkah analisis data sebagai berikut:

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang1, bintang 2 bintang 3 dan bintang 4 dengan rumus:

   $$P = \frac{f}{N} x100\%$$

   P : Prosentase anak yang mendapat bintang tertentu

   f : Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

   N : Jumlah anak keseluruhan.
2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4)
3. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, siklus II, siklus III.

Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75 %).

I. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas dan Setting Penelitian

Tempat penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada anak didik kelompok B di TK Islam Terpadu Empat Mei Pare, yang beralamatkan di jalan Yos Sudarso 75 Tulungrejo Kec. Pare Kab. Kediri. Sebagai Subjek dalam penelitian ini adalah 17 anak didik kelompok B yang terdiri dari 11 laki-laki dan 6 perempuan.

Sesuai dengan program yang telah dibuat , penelitian tindakan ini dilakukan sampai dengan 3 siklus yaitu pada bulan Januari – Pebruari (dari tanggal 30 Januari sampai dengan 13 pebruari 2015). Sebelum pelaksanan tindakan PTK Peneliti bersama guru kolaborator mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan.

Kegiatan PTK diantaranya membuat RKH, menyediakan media pembelajaran sabun,mangkok gecil, pewarna makanan,kertas Hvs, sedotan, buku fortofolio anak, lem.

Alat penilaian/lembar observasi siswa selama pelaksanaan PTK, berikut data kemampuan melukis dengan gelembung warna kelompok B yang diperoleh peneliti sebelum PTK sebagai berikut:

Tabel 4.1

HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS

ANAK KELOMPOK B TK ISLAM TERPADU EMPAT MEI

PARE KAB KEDIRI PRA PTK

		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Belum tuntas

1.	Afdhal Wira Agantha						
2.	Aska Hafiz Surya						
3.	Aura Siti Madina						
4.	Bintang Rafael						
5.	Dio Caesar Eka						
6.	Dzaki Khanan Sobri						
7.	Fajri Assodiki						
8.	Hava Hasbisyafiar						
9.	Haqi Elbana A.						
10.	Marvel Dzakia M.						
11.	M. Rofif Fawwas						
12.	Naura Syifa Ghoizani						
13.	Pravda Aswandana						
14.	Putrid Wanda Khumaira						
15.	Salsabila Avrilia						
16.	Takhiara Irania						
17.	Talitha Hanuun Mutia						
Jumlah		**5**	**8**	**4**	**-**	**4**	**13**
Prosentase		**25 %**	**60 %**	**15 %**	**0%**	**15 %**	**85 %**

Pada tabel 4. 2 akan ditampilkan hasil pengamatan dan pelaksanaan pada pra PTK prosentase Ketuntasan belajar sebagai berikut

Tabel 4.2

PROSENTASE KETUNTASAN BELAJAR ANAK PRA PTK

No	HASIL PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	JUMLAH	PROSENTASE
1	Tuntas	4 Anak	15 %
2	Belum Tuntas	13 Anak	85%
	JUMLAH	17 Anak	100 %

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan.

Sebelum melaksanakan penelitian peneliti bersama guru kolaborator membuat rencana umum sebagai berikut :

a. Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
c. Mempersiapkan media pembelajaran Sebelum melaksanakan penelitian kelas, peneliti bersama guru kolaborator mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan , antara lain meja, sabun, pewarna makanan, sedotan, kertas Hvs, , lem, buku kreatifitas anak didik dll
d. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok. Untuk memudahkan dan memaksimalkan hasil kegiatan penelitian maka anak didik dibagi menjadi beberapa kelompok, dari 17 siswa peneliti dan guru kolaborator menbagi anak menjadi 4 kelompok, dan suasana kelas sebelum kegiatan berlangsung anak-anak kelihatan semangat dan antusias dalam belajar, karena mereka akan melaksanakan kegiatan yang menyenangkan

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

a. Perencanaan

1) Guru mempersiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan tema "Pekerjaan"
2) Sub tema "Bekerja Sebagai Ibadah Kepada Allah"
3) Indikator
   a. Bercerita tentang bambar yang disediakan atau dibuat sendiri (bhs. 14)
   b. Menggunakan dan menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana dsb (bhs. 7)
   c. Permainan warna dengan berbagai media (fmh. 38)
   d. Membuat mainan dengan teknik melipat, menggunting, dan menempel (fmh. 44)

a. Sarana /Media

Media yang disediakan antara lain sabun, sedotan, kertas Hvs, , gunting, lem, buku kreatifitas anak didik dll.

Metode yang digunakan adalah metode demonstrasi, tanya jawab, bercakap-cakap, metode pemberian tugas.

b. Alat penilaian yang digunakan adalah Percakapan, hasil karya, observasi.

e. Pelaksanaan

a. Siklus I dilaksanakan pada hari Jum'at, 30 Januari 2014
b. Pembukaan : Guru Mengucap salam, berdoa
c. Guru mengabsen anak yang hadir, siswa yang hadir pada kegiatan siklus I ada 17 anak.
d. Guru meminta anak untuk menyebutkan macam – macam pekerjaan yang ada di rumah dan di lakukan setiap hari (memasak, mencuci, menyapu, menyetlika dll)
e. Kegiatan inti : Guru menjelaskan aturan permainan kepada anak dan membagi anak menjadi 4 kelompok. Bercerita tentang gambar yang disediakan atau dibuat sendiri, Menggunakan dan menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana dsb, Permaian warna dengan berbagai media, Membuat mainan dengan teknik melipat, menggunting dan menempel
f. Guru memulai kegiatan secara bergiliran antar kelompok dengan dibantu guru kolaborator.
g. Guru membuat lembar observasi/lembar penilaian.

f. Observasi

Berdasarkan pengamatan di dalam kelas, anak didik tampak sangat menyukai kegiatan ini. Peneliti dan kolaborator saling bekerjasama memberikan motivasi kepada anak dan teguran apabila ada anak yang tidak mematuhi aturan permainan ini. Ditinjau dari ketuntasan siswa, dan hasil observasi/pengamatan siklus I, data perkembangan anak dapat dilihat pada tabel.

Hasil Observasi Proses Belajar Pembelajaran

NO	PENILAIAN OBSERVASI	YA	TIDAK
1	Apakah guru melaksanakan kegiatan awal sesuai dengan Rencana		
2	Apakah guru melaksanakan kegiatan inti sesuai dengan rencana		
3	Apakah guru melaksanakan penilaian perkembangan anak sesuai dengan rencana		
4	Apakah guru melaksanakan kegiatan penutup sesuai dengan rencana		
5	Apakah anak mengikuti kegiatan pembelajaran dengan penuh antusias		
6	Apakah anak lebih aktif , kreatif, dan inovatif		

g. Refleksi

Pada tahap refleksi sebagaimana disajikan pada Tabel 4. 3 Suasana pembelajaran pada siklus I, dimana anak-anak kelihatan tampak senang, kreatif walaupun mereka kelihatan masih sedikit kebingungan, masih banyak yang perlu dibantu oleh guru. Tentang prosentase ketuntasan belajar anak dalam kegiatan melukis dengan gelembung warna pada siklus I, dari 17 anak terdapat frekuensi sebanyak 6 anak yang sudah mencapai ketuntasan (sudah mendapatkan bintang 3 atau bintang 4) dengan nilai prosentase 30 %, sedangkan anak yang belum mendapatkan nilai tuntas (mendapat bintang 1 atau bintang 2) frekuensinya sebanyak 11 anak dengan nilai prosentase 70 %.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

a. Perencanaan

1) Guru mempersiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan tema “PEKERJAAN”
2) Sub tema “Bekerja Sebagai Ibadah Kepada Allah”
3) Indikator
   i. Bercerita tentang gambar yang disediakan atau dibuat sendiri (bhs. 14)
   ii. Permainan warna dengan berbagai media (fmh. 38)
   iii. Membuat mainan dengan teknik melipat, menggunting, dan menempel (fmh. 44)
4) Sarana /Media

   Media yang disediakan antara lain sabun cair, sedotan, kertas Hvs,

pewarna makanan, lem, buku kreatifitas anak didik dll.

5) Metode yang digunakan adalah metode demonstrasi, tanya jawab, bercakap-cakap, metode pemberian tugas.

6) Alat penilaian yang digunakan adalah Percakapan, hasil karya, observasi.

b. Pelaksanaan

c. Refleksi

Pada tahap refleksi sebagaimana disajikan pada Tabel 4. 5 Pada siklus II, Suasana pembelajaran sudah berbeda dengan siklus I Anak-anak kelihatan tampak senang, kreatif, aktif, saling bekerjasama dan membantu antar teman.

Tentang prosentase ketuntasan belajar anak dalam kegiatan melukis dengan gelembung warna pada siklus II, dari 17 anak terdapat frekuensi sebanyak 13 anak yang sudah mencapai ketuntasan (sudah mendapatkan bintang 3 atau bintang 4) dengan nilai prosentase 60 %, sedangkan anak yang belum mendapatkan nilai tuntas (mendapat bintang 1 atau bintang 2) frekuensinya sebanyak 4 anak dengan nilai prosentase 40 %.

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

a. Perencanaan

a. Guru mempersiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan tema "PEKERJAAN"

b. Sub tema "Bekerja Sebagai Ibadah Kepada Allah"

c. Indikator

i. Bercerita tentang bambar yang disediakan atau dibuat sendiri (bhs. 14)

ii. Mencoba menceritakan jika warna dicampur (kog. 4)

iii. Permainan warna dengan berbagai media (fmh. 38)

iv. Membuat mainan dengan teknik melipat, menggunting, dan menempel (fmh. 44)

d. Sarana /Media

Media yang disediakan antara lain sabun, sedotan, pewarna makanan, kertas HVS,mangkok, lem, buku kreatifitas anak didik dll.

e. Metode yang digunakan adalah metode demonstrasi, tanya jawab, bercakap-cakap, metode pemberian tugas.

f. Alat penilaian yang digunakan adalah Percakapan, hasil karya, observasi.

1) menjadi 3 kelompok. Yaitu anak mencoba menceritakan gambar

yang telah disediakan oleh guru, mencoba menceritakan jika warna dicampur, permainan warna dengan berbagai media.

2) Guru memulai kegiatan secara bergiliran antar kelompok dengan dibantu guru kolaborator.
3) Guru membuat lembar observasi/lembar penilaian.

b. Observasi

Berdasarkan pengamatan di dalam kelas, anak didik tampak sangat menyukai kegiatan ini. Peneliti dan kolaborator saling bekerjasama memberikan motivasi kepada anak dan teguran apabila ada anak yang tidak mematuhi aturan permainan ini. Ditinjau dari ketuntasan belajar dan hasil pengamatan pada kegiatan siklus III terjadi peningkatan dalam ketuntasan belajar.

II. DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1988. *Pedoman guru, Bidang Pengembangan Daya Cipta di TK*, Jakarta: Depdikbud

Departemen Pendidikan Nasional, 2001. *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar, Penilaian Pembuatan dan Penggunaan Sarana (Alat Peraga) di Taman Kanak – Kanak*, Jakarta: Depdiknas

Departemen Pendidikan Nasional, 2005. *Pedoman Pembelajaran di Taman Kanak – Kanak*. Jakarta: Depdiknas

Juli, 2012. *Children Foot Clinic*

Moeslichatoen, 2004, *Metode Pegajaran di Taman Kanak – Kanak*, Jakarta : Rineka Cipta

Sujiono Bambang, 2005. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka

Sumantri, MS, 2005: 150. *Model Pengembangan Ketrampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional

Children foot clinic, *2012.metode pengembangan fisik motorik halus Anak Usia Dini*. Sur